

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, ROA, dan ROE secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah Di Jawa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, ROA, dan ROE secara bersama-sama terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah Di Jawa sebesar 67,3 persen. Sedangkan sisanya 32,7 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, ROA, dan ROE secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada bank Pembangunan Daerah Di Jawa dapat diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah Di Jawa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh LDR terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa sebesar 0,6724 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan

bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada bank Pembangunan Daerah Di Jawa yaitu ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah Di Jawa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh LDR terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa sebesar 5,5225 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada bank Pembangunan Daerah Di Jawa yaitu diterima.
4. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah Di Jawa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh APB terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa sebesar 0,1024 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada bank Pembangunan Daerah Di Jawa yaitu ditolak.
5. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah Di Jawa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh LDR terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa sebesar 00,64 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada bank Pembangunan Daerah Di Jawa yaitu ditolak.

6. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah Di Jawa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh LDR terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa sebesar 1,4161 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada bank Pembangunan Daerah Di Jawa yaitu ditolak.
7. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah Di Jawa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh LDR terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa sebesar 9,3636 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada bank Pembangunan Daerah Di Jawa yaitu diterima.
8. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah Di Jawa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh FBIR terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa sebesar 4,1616 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada bank Pembangunan Daerah Di Jawa yaitu diterima.
9. Variabel ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah Di Jawa periode triwulan I

tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh ROA terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa sebesar 20,3401 persen. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa ROA secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada bank Pembangunan Daerah Di Jawa yaitu diterima.

10. Variabel ROE secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah Di Jawa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh ROE terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa sebesar 40,7044 persen. Dengan demikian hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa ROE secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada bank Pembangunan Daerah Di Jawa yaitu ditolak.
11. Diantara kesembilan variabel, yang mempunyai pengaruh dominan dan signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah Di Jawa yang menjadi sampel penelitian adalah variabel ROA.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang digunakan hanya selama lima tahun yaitu mulai triwula I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017.
2. Jumlah variabel yang diteliti juga terbatas hanya meliputi pengukuran untuk likuiditas (LDR dan IPR), kualitas aktiva (APB dan NPL), sensitivitas

terhadap pasar (IRR), efisiensi (BOPO dan FBIR), profitabilitas (ROA dan ROE).

3. Subyek penelitian ini hanya pada Bank Pembangunan Daerah Di Jawa yaitu Bank Pembangunan Daerah DKI, Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat, Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta yang masuk dalam sampel penelitian.

5.3 **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran yang diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil :

1. Bagi pihak Bank Pembangunan Daerah Di Jawa
 - a) Kepada bank-bank sampel penelitian khususnya Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah yang memiliki rata-rata CAR terendah dibanding bank sampel lainnya, disarankan agar bank tersebut meningkatkan modal dengan presentase lebih besar dibanding presentase peningkatan ATMR.
 - b) Kepada bank-bank sampel penelitian khususnya Bank Pembangunan Daerah DKI yang memiliki rata-rata ROA terendah dibandingkan bank sampel lainnya, disarankan agar bank tersebut meningkatkan laba sebelum pajak dibandingkan bank sampel lainnya
 - c) Kepada bank-bank sampel penelitian khususnya Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi dibandingkan bank

sampel lainnya, disarankan agar bank tersebut lebih menekan biaya operasionalnya untuk mendapatkan pendapatan operasional tertinggi.

- d) Kepada bank-bank sampel penelitian khususnya Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki rata-rata IPR terendah dibandingkan bank sampel lainnya, disarankan agar bank tersebut meningkatkan likuiditasnya atau kemampuan dalam memenuhi kewajiban kepada pihak ketiga.
- e) Kepada bank-bank sampel penelitian khususnya Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki rata-rata FBIR terendah dibanding bank sampel lainnya, disarankan agar meningkatkan pendapatan selain bunga dengan presentase lebih besar dibandingkan presentase peningkatan pendapatan operasional.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis sebaiknya menambah variabel bebas agar penelitian yang dilakukan lebih signifikan dan menambah periode penelitian.
- b) Jika data kinerja keuangan bank sampel di Otoritas Jasa Keuangan yang tidak lengkap sebaiknya dapat dilihat di *website* bank sampel yang terpilih.
- c) Jika terdapat perbedaan antara hasil perhitungan rasio dengan rasio keuangan di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), maka sebaiknya memperhatikan konsistensi penggunaan hasil perhitungan rasio atau

langsung menggunakan rasio dari OJK atau laporan keuangan yang dipublikasikan oleh bank yang bersangkutan.



DAFTAR RUJUKAN

- Bank Indonesia. Surat Edaran Bank Indonesia. (<http://www.bi.go.id>) diakses Oktober 2017.
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*, Edisi Keempat, Alfabeta, Bandung.
- Hadi Susilo Dwi Cahyono, Anggraeni, “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi, dan Profitabilitas Terhadap Car Pada Bank Devisa yang Go Public”. *Journal of Business and Banking*. ISSN 2088-7841.
- Ghozali, Imam. 2009 “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*” Semarang : UNDIP
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Edisi revisi Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mudrajad, Kuncoro dan Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi* Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan. Laporan Publikasi Bank (<http://www.ojk.go.id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/Default.aspx>, diakses pada Oktober 2017).
- Oppi Putri Bunga. 2016. “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi, dan Profitabilitas Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Otoritas Jasa Keuangan. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Laporan Keuangan Publikasi Bank. (<http://www.ojk.go.id>) diakses Oktober 2017.
- Rivai, Veithzal. 2013. “*Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*”. Edisi 1. Jakarta: Rajawali Pers.
- Samer Fakhri Obeidat. “Determinants of Capital Adequacy in Commercial Banks of Jordan an Empirical Study”. *International Journal of Academic Research In Economics and Management Sciens*. Vol 2, No 4.
- Syofian, Siregar. 2013. “*Metode Penelitian Kuantitatif*”. Jakarta: KENCANA.
- _____, 2014. “*Metode Penelitian Kuantitatif*”. Jakarta: KENCANA

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 8/SEOJK.03/2016, Tentang
Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

Uzi Ramadhani. 2013. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi, dan Profitabilitas Terhadap CAR Pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya

Undang-Undang No 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Undang-Undang No 7 Tahun 1992. Jakarta: Sinar Grafik.

www.bankdki.co.id, (<http://www.bankdki.co.id/id/corporate-website/profil-bankdki>) diakses 14 Mei 2018.

www.bankbjb.co.id, (<http://www.bankbjb.co.id/id/corporate-website/hubungan-investor/tentang-bank-bjb/visi-dan-misi.html>) diakses 14 Mei 2018.

www.bankjateng.co.id, (<http://www.daftarbankindo.web.id/bank-jateng/>) diakses 14 Mei 2018.

www.bankjatim.co.id, (<http://www.bankjatim.co.id/id/tentang-bankjatim/profil>) diakses 14 Mei 2018.

www.bpddiy.co.id, (<http://www.bpddiy.co.id/index.php?page=profile&sub=sejarah>) diakses 14 Mei 2018.

